

**“GEMAR” Gerakan Masyarakat Anti Narkoba Sebagai Upaya Preventif Berbasis Kultural untuk Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkotika dalam Mewujudkan Desa Bersinar di Desa Cisadane Kabupaten Gorontalo Utara**

**Aryati Abdul<sup>1</sup>, Wirnangsi D. Uno<sup>2</sup>, Febriyanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: aryati\_abdul@ung.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Gorontalo

email: winaunogorontalo@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Negeri Gorontalo

email: febriyanti@ung.ac.id

**Abstract**

*Prevention of the spread of drugs in the community is actually a shared responsibility. In this case, all parties including the community itself and the government must play an active role in being aware of the threat of drugs. Research results from the National Narcotics Agency of Gorontalo Province show that as many as 80% of users are teenagers. As many as 13,710 or 5.8% of students and college students have used drugs. The rate of increase in drug users is about 29% each year. Based on Narcotics Case Report Data (LKN) at the National Narcotics Agency of Gorontalo Province (BNNP), the number of drug cases in Gorontalo for 3 years, from 2015 to 2017 there was an increase every year. In 2017 it increased again by 18 LKN (BNNP, 2017). In 2020 it was known that Gorontalo Province was one of the areas which was a red zone for drug trafficking in Indonesia. Therefore, in dealing with this, steps and strategies are needed as an effort to prevent the spread and abuse of drugs in the community. The program given is expected to focus on eradication and prevention, one of which is through preventive methods. By applying a preventive method and supported by a cultural approach by prioritizing the habits and customs of the people of Cisadane Village, then through the Thematic Community Service Program in Shining Village, which will be carried out in Cisadane Village, Kwandang District, North Gorontalo Regency, it is hoped that it can prevent and eradicate the spread and abuse of drugs among the local community.*

**Keywords:** Prevention; Abuse; Drugs; Preventive Methods.

**Abstrak**

*Pencegahan terhadap penyebaran narkoba di kalangan masyarakat sudah sejatinya merupakan tanggung jawab bersama. Dalam hal ini semua pihak termasuk masyarakat itu sendiri dan pemerintah harus turut berperan aktif dalam mewaspadai ancaman narkoba. Hasil Penelitian Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa sebanyak 80% dari pengguna adalah remaja. Sebanyak 13.710 atau 5,8% pelajar dan mahasiswa pernah menggunakan narkoba. Angka kenaikan pengguna narkoba adalah sekitar 29% tiap tahunnya. Berdasarkan Data Laporan Kasus Narkotika (LKN) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo (BNNP) jumlah kasus narkoba di Gorontalo selama 3 tahun yaitu pada tahun 2015 sampai*

2017 terjadi peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2017 meningkat lagi sebanyak 18 LKN (BNNP, 2017). Pada tahun 2020 diketahui bahwa Provinsi Gorontalo termasuk salah satu daerah yang merupakan zona merah peredaran narkoba di Indonesia. Oleh karena itu dalam meberantar hal tersebut diperlukan langkah-langkah dan strategi sebagai upaya pencegahan penyebaran dan penyalahgunaan Narkoba dimasyarakat. Program yang diberikah diharapkan dapat terfokus pada pemberantasan dan pencegahan, salah satunya melalui metode preventif. Dengan menerapkan metode preventif dan di dukung pendekatan kultural dengan mengutamakan kebiasaan dan adat istiadat masyarakat Desa Cisadane, maka melalui program pengabdian masyarakat KKN Tematik Desa Bersinar yang akan dilaksanakan di Desa Cisadane Kec. Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, maka diharapkan dapat mencegah dan meberantas penyebaran dan penyalagunaan Narkoba dikalangan masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** Pencegahan; Penyalahgunaan; Narkoba; Metode Preventif

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

**Correspondence author:** Aryati Abdul, aryati\_abdul@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

## PENDAHULUAN

Pencegahan terhadap penyebaran narkoba di kalangan masyarakat sudah sejatinya merupakan tanggung jawab bersama. Dalam hal ini semua pihak termasuk masyarakat itu sendiri dan pemerintah harus turut berperan aktif dalam mewaspadaai ancaman narkoba. Menurut informasi dari hasil penelitian BNN pada tahun 2016 jumlah penyalahguna narkoba adalah 1,5% dari penduduk Indonesia atau sekitas 3,3 juta orang. Dari 80 juta jumlah pemuda Indonesia, 3% sudah mengalami ketergantungan narkoba, serta sekitar 15.000 orang telah meninggal dunia (BNN, 2016).

Saat ini di Provinsi Gorontalo telah banyak dijumpai kasus-kasus penyalah gunaan obat terlarang seperti Narkotika. Hasil Penelitian Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa sebanyak 80% dari pengguna adalah remaja. Sebanyak 13.710 atau

5,8% pelajar dan mahasiswa pernah menggunakan narkoba. Angka kenaikan pengguna narkoba adalah sekitar 29% tiap tahunnya. Berdasarkan Data Laporan Kasus Narkotika (LKN) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo (BNNP) jumlah kasus narkoba di Gorontalo selama 3 tahun yaitu pada tahun 2015 sampai 2017 terjadi peningkatan setiap tahun, dimana kasus narkoba pada tahun 2015 terdapat 9 LKN (Laporan kasus Narkotika), pada tahun 2016 meningkat menjadi 14 LKN, dan pada tahun 2017 meningkat lagi sebanyak 18 LKN (BNNP, 2017).

Data terbaru yang dipublikasikan oleh BNN Provinsi Gorontalo pada tahun 2020 diketahui bahwa Provinsi Gorontalo termasuk salah satu daerah yang merupakan zona merah peredaran narkoba di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, peredaran narkoba di wilayah yang terletak di bagian utara Sulawesi ini meningkat secara signifikan dengan jumlah pengguna narkoba di Provinsi Gorontalo berdasarkan data BNN RI prevalansinya mencapai 1,9 persen atau sebanyak 10.244 orang dari total jumlah penduduk dan terbanyak di Kabupaten Gorontalo Utara. Hal ini tentunya menjadi tamparan besar bagi pemerintah provinsi dan juga pemerintah Kabupaten. Oleh karena itu dalam memberantas hal tersebut diperlukan langkah-langkah dan strategi sebagai upaya pencegahan penyebaran dan penyalahgunaan Narkoba dimasyarakat.

Kabupaten Gorontalo Utara, terpilih sebagai desa bersinar ( Desa Bersih Narkoba) menjadi salah satu kabupaten yang berjumlah sebanyak 25 desa bersama pemerintah daerah dalam memberantas narkoba hingga ke level warga terkecil terus di optimalkan, salah satunya melalui program Desa Bersinar. Program Desa Bersinar adalah

satuan wilayah setingkat Kelurahan/Desa yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat pelaksanaan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dilaksanakan secara masif. Sasaran program Desa Bersinar antara lain, masyarakat desa yaitu keluarga orang tua remaja anak. Program yang diberikan dalam hal ini diharapkan dapat terfokus pada pemberantasan dan pencegahan, salah satunya melalui metode preventif. Preventif ini disebut juga sebagai program pencegahan yang ditujukan kepada masyarakat sehat yang sama sekali belum pernah mengenal narkoba agar mereka mengetahui seluk beluk narkoba sehingga mereka menjadi tidak tertarik untuk menyalahgunakannya. Program ini selain dilakukan oleh pemerintah, juga sangat efektif apabila dibantu oleh sebuah instansi dan institusi lain termasuk lembaga-lembaga profesional terkait, lembaga swadaya masyarakat, perkumpulan, organisasi masyarakat dan lainnya. Bentuk dan agenda kegiatan dalam program preventif ini yaitu :

1. Kampanye anti penyalahgunaan narkoba.
2. Penyuluhan seluk beluk narkoba Berbeda dengan kampanye yang hanya bersifat memberikan informasi, pada penyuluhan ini lebih bersifat dialog yang disertai dengan sesi tanya jawab.
3. Pendidikan dan pelatihan kelompok sebaya.
4. Upaya mengawasi dan mengendalikan produksi dan upaya distribusi narkoba di masyarakat.

Dengan menerapkan metode preventif dan di dukung pendekatan kultural dengan mengutamakan kebiasaan dan adat istiadat masyarakat di Desa Cisadane, maka melalui program pengabdian masyarakat KKN Tematik Desa Bersinar yang dilaksanakan di Desa Cisadane Kec.

Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, maka diharapkan dapat mencegah dan memberantas penyebaran dan penyalagunaan Narkoba dikalangan masyarakat setempat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengandian KKN Tematik Desa Membangun, yaitu :

### **1. Persiapan**

#### **a. Observasi**

Observasi dilakuakn dengan melihat secara langsung kondisi masyarakat Desa Cisadane Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utaraloleh Mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Bersinar

#### **b. Perencanaan**

Perencanaan program kerja dilaksanakan secara musyawarah dan di sosialisasikan kepada masyarakat desa dan masyarakat.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan KKN Tematik Direncanakan selama 50 hari mulai dari dari tanggal 14 September 2021 sampai dengan tanggal 03 Oktober 2021. Pada tahap ini, program utama yang akan menjadi program kerja inti yaitu sosialisasi tentang upaya preventif berbasis kultural untuk pencegahan dan pemberantasan peredaran narkotika dan obat terlarang dalam mewujudkan desa bersinar di Desa Cisadane Kabupaten Gorontalo Utara serta inisiasi pembentukan 'GEMAR' Gerakan Masyarakat Anti Narkoba dengan memperhatikan beberapa faktor, yaitu :

#### **a. Kondisi ekonomi masyarakat**

#### **b. Potensi masyarakat (terutama pemuda-pemudi dan anak-anak)**

yang belum disalurkan dengan baik

- c. Kondisi lingkungan yang belum memadai
- d. Kondisi terkait kesehatan yang belum layak, rawan terjadi penyalahgunaan narkoba dan lem ehabor

### 3. Evaluasi

Pada tahap ini seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan melalui program KKN Tematik Desa Bersinar selanjutnya di evaluasi tingkat keterlaksanaan dan hambatan yang dihadapi di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data analisis permasalahan sebagai berikut (Tabel. 1).

Tabel 1. Data Analisis Permasalahan Hasil Observasi

No.	Masalah	Tujuan	Manfaat	Sasaran
1	Kurangnya pengetahuan tentang adanya bahaya narkoba	<ul style="list-style-type: none"><li>- Secara Umum : yaitu secara umum di desa cisadane untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan bahaya narkoba</li><li>- Secara Khusus : Meningkatkan Kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba</li></ul>	Dapat mengembangkan pengetahuan terkait bahaya narkoba	Masyarakat
2	Kurangnya kesadaran terkait dengan adanya kebersihan di lingkungan masyarakat di desa	<ul style="list-style-type: none"><li>- Secara Umum : yaitu secara umum di desa cisadane untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait adanya kebersihan Lingkungan masyarakat di desa</li><li>- Secara Khusus : bisa melakukan kerja sama untuk membersihkan lingkungan masyarakat</li></ul>	Lingkungan Menjadi Bersih	Masjid, Lapangan

## Pembahasan

### 1. Realisasi Aksi Program

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik Desa Bersina aspirasi dan partisipasi masyarakat sangat tinggi, sehingga program yang telah direncanakan dapat di selesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkotika di Desa Cisadane yang telah dilaksanakan dalam selama 2 bulan yaitu:

- a. Workshop oleh pihak BNN Kabupaten Gorontalo Utara mengenai Program Desa Bersinar

Kegiatan pelaksanaan Workshop ini dilakukan di Desa Cisadane bertempat di rumah Kepala Desa Cisadane dengan kegiatan penguatan Tim Agen Pemulihan, Relawan Anti Narkoba dan Intelejen Desa Oleh BNN Kabupaten Gorontalo Utara melalui Zoom Meeting dengan sasaran anggota-anggota yang termasuk dalam SK 3 Agen yang didampingi oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo 2021 (Gambar 1).



Gambar 1. Workshop Program Desa Bersinar

b. Sosialisasi program Desa Bersinar kepada Masyarakat Desa Cisadane

Pelaksanaan kegiatan penyebaran informasi melalui sosialisasi ini dilakukan di desa cisadane kepada masyarakat setempat dimana kondisi sebelum diadakannya sosialisasi ini masyarakat belum paham terkait apa saja program desa yang akan dijalankan oleh Mahasiswa KKN Tematik UNG terkait dengan program Bersinar itu sendiri maka kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai bahaya narkoba juga dapat menambah wawasan pencegahan Bahaya Narkoba kepada masyarakat Di Desa Cisadane (Gambar 2).



Gambar 2. Sosialisasi Program Desa Bersinar

c. Kegiatan Bimtek Desa Bersinar

Kegiatan Bimtek ini dilaksanakan di kantor desa Cisadane dengan sasaran anggota dari masing-masing Tim Agen Pemulihan, Tim Intelijen dan Tim Relawan Anti Narkoba oleh pihak BNN Kabupaten Gorontalo Utara dan didampingi oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo (Gambar 3).





Gambar 3. Bimtek Program Desa Bersinar

d. Sosialisasi dan Penguatan Bahaya Narkoba Oleh BNN Kabupaten Gorontalo Utara

Kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Cisadane sebagai bentuk kegiatan penguatan untuk 3 Tim yang sudah terbentuk yaitu Tim Agen Pemulihan, Tim Intelejen dan Tim Relawan Anti Narkoba oleh Pihak BNN Kabupaten Gorontalo Utara yang didampingi oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo (Gambar 4).



Gambar 4. Sosialisasi dan Penguatan Bahaya Narkoba Oleh BNN

e. Sosialisasi Tim agen pemulihan terkait intervensi berbasis masyarakat (IBM) Bucin (Bersama Untuk Cisadane)

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi oleh agen pemulihan agar masyarakat bisa melakukan intervensi diri atau kelompok untuk bisa memberikan contoh terkait dengan adanya bahaya dan bisa mengambil pengalaman untuk bisa bersilaturahmi antara masyarakat.

- f. Sosialisasi melalui penyebaran leaflet Informasi bahaya narkoba di lingkungan masyarakat Desa Cisadane

Sasaran kegiatan adalah masyarakat dilingkungan Desa Cisadane terutama dengan melakukan penjelasan dan juga penyebaran Liflet. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat menambah wawasan bagi masyarakat Desa Cisadane agar tau bagaimana menghindari dan menjaga anak-anak di bawah umur dalam pencegahan narkoba (Gambar 5).



Gambar 5. Sosialisasi Melalui Penyebaran *Leaflet*

- g. Kegiatan Pemetaan wilayah melalui intervensi berbasis masyarakat Desa Cisadane

Pelaksanaan kegiatan pemetaan wilayah di Desa Cisadane yang dilakukan selama 1 hari dimana kegiatan ini bertujuan agar dalam pemetaan tersebut mahasiswa dan masyarakat dapat bisa melihat secara langsung dimana titik perkumupulan bagi anak muda Desa Cisadane.

- h. Penyebaran Informasi Melalui kampanye anti narkoba “Nonton bareng film edukasi bahaya narkoba” Bersama rema muda Desa Cisadane”

Pelaksanaan kegiatan Nonton bareng film edukasi bahaya narkoba” dilaksanakan di kantor desa Cisadane dengan penayangan film ini sasarannya yaitu pemuda-pemuda yang ada di desa Cisadane

dengan tujuan dapat bermanfaat dan dapat berguna bagi rema muda yang ada di Desa Cisadane untuk bisa mengambil contoh cara mencegah penyebaran narkoba baik dalam lingkungan masyarakat dan lembaga Pendidikan (Gambar 6).



Gambar 6. Nonton bareng film edukasi bahaya narkoba

- i. Deteksi dini pencegahan narkoba melalui tes urine kepada aparat Desa Cisadane

Pelaksanaan kegiatan deteksi dini untuk pencegahan tes urine ini dilaksanakan di kantor Desa Cisadane dengan sasaran aparat desa cisadane yang dilaksanakan oleh Mahasiswa bekerja sama dengan pihak BNN Kabupaten Gorontalo Utara dimana kegiatan itu sangat bermanfaat untuk aparat karena diambil dari pengambilan tes urine tersebut apara Desa Cisadane bisa dapat mengetahui dengan cara melihat pencegahan bahaya narkoba dan juga dapat mendeteksi diri mereka agak terhindar dari penggunaan narkoba (Gambar 7).



Gambar 7. Nonton bareng film edukasi bahaya narkoba

- j. Pembuatan peta (Mapping) Daerah rawan narkoba Desa Cisadane  
 Pembuatan peta (mapping) tersebut yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggali informasi dari pemerintah Desa Cisadane dimana peta ini bertujuan untuk memberikan informasi sekaligus mempermudah masyarakat untuk bisa melihat secara langsung zona-zona apa saja yang dusunnya terindikasi dengan bahaya narkoba
- k. Launching Desa Bersinar Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara  
 Pelaksanaan kegiatan launching Desa Bersinar diadakan di Maqna Hotel Gorontalo oleh pihak BNN Kabupaten Gorontalo Utara yang dihadiri oleh perwakilan mahasiswa yakni koordinator desa dan juga kepala Desa Cisadane yang berlangsung selama 1 hari ,kegiatan Launching tersebut Program desa bersinar Desa Cisadane adalah salah satu yang termasuk dalam 8 Besar desa yang mendapatkan penghargaan untuk kegiatan Tes, dan juga memperoleh penghargaan 5 besar sebagai tim Mahasiswa KKN Tematik UNG yang telah melaksanakan program-program Desa Bersinar (Gambar 8).



Gambar 8. *Launching* Desa Bersinar

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa bersinar selama 45 hari sejak tanggal 14 september 2021 sampai dengan 3 november 2021 m, maka dapat disimpulkan bahwa program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa melalui program desa bersinar yang bersinergi dengan BNN Kabupaten Gorontalo Utara serta masyarakat dan aparat Desa Cisadane, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, banyak memberikan manfaat dan pengaruh positif terhadap masyarakat. Berbagai program yang telah diupayakan untuk dilaksanakan tercapai dengan baik serta dapat memfasilitasi terbentuknya *GEMAR* (Gerakan Masyarakat Anti Narkoba) di Desa Cisadane Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang terdiri atas :

1. Tim Intelegen Desa Cisadane
2. Tim Rehabilitasi Desa Cisadane
3. Tim Relawan Anti Narkoba & Pencegahan Desa Cisadane

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya pengabdian pada masyarakat melalui program kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar tidak lepas dari support Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyedia dana hibah pengabdian kepada masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

## REFERENCES

- Ahmad Syafi'i. 2009. Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Hukum
- Athaillah, 2018. "Upaya Penanggulangan Peredaran dan Penyalahgunaan narkotika di Wilayah Pedesaan", (skripsi) Banda Aceh: Fak.Syariah dan Hukum UIN
- Aziz Syamsuddin. 2014. Tindak Pidana Khusus, Jakarta: Sinar Grafika,
- Badan Narkotika Nasional. 2016. Pedoman Standar Pelayanan Korban Penyalahgunaan Narkoba, BNN, Jakarta.
- Badan Narkotika Nasional. 2017. Jurnal Data Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba, BNN, Jakarta
- Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo. 2020. Data Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba
- Balitbangkes Kemenkes RI. 2010. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Depkes RI
- Eleanora. N. Fransiska (2011). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Peanggulangannya. Jurnal: Hukum, Vol. XXV. No. 1, PP. 440-441.

<https://gorutkab.bnn.go.id/kerja-sama-ung-akselerasi-wujudkan-program-desa-bersinar/>.

Hariyanto P. Bayu. (2018). Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di Indonesia. Jurnal: Daulat Hukum, Vol.1, no. 1, PP. 2015-206  
<http://calonsarjanabangsa.blogspot.com/2018/04/contoh-laporan-hasil-kkn.html?m=1>

Hawari, D. 2002. Penyalahgunaan dan ketergantungan NAZA. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

Pastika, M. 2007. P4GN, Kendala dan Implementasinya. SADAR. 1(V) Maret 2007: 20-21

Sholihah, Qomariyatus. (2015). Awas "Narkoba Masuk Desa" dalam rangka mewujudkan Desa Bersinar. Mangkurat: Banjar Baru.